

## Menggali Potensi Diri Melalui Pengembangan Keterampilan Berbicara dan Menulis

Febri Anggitta Simamora<sup>1</sup> Safinatul Hasanah Harahap<sup>2</sup> Abdul Haris<sup>3</sup>

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [simamorafebrianggitta@gmail.com](mailto:simamorafebrianggitta@gmail.com)<sup>1</sup> [finahrp@gmail.com](mailto:finahrp@gmail.com)<sup>2</sup> [abdulharis.pjt@gmail.com](mailto:abdulharis.pjt@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Investasi dalam pengetahuan adalah pilihan paling tepat, yang akan menghasilkan nilai baik bagi masa depan tiap individu. Potensi diri adalah bakat yang terpendam dalam setiap individu, baik yang belum terlihat maupun yang tidak terlihat, akan tetapi belum dikembangkan secara menyeluruh dan maksimal oleh tiap individu. Keterampilan berbicara dan menulis merupakan dua hal yang sangat penting pada proses pengembangan diri. Kemampuan berbicara maupun menulis bukan hanya sekedar keterampilan komunikasi, melainkan juga kunci dalam menggali potensi diri. Dari usaha menggali potensi diri dalam hal berbicara dan menulis menghasilkan dampak positif bagi masa depan tiap individu, baik dalam hubungan pribadi maupun profesional. Dengan mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis, maka secara sadar kita telah menggali potensi diri yang ada pada kita. Dan hal ini merupakan hal yang baik dan berdampak positif dalam diri setiap orang dan akan berguna bagi masa depannya.

**Kata Kunci:** Potensi Diri, Keterampilan, Berbicara, Menulis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Dengan banyaknya hal dan kejadian yang kita alami hingga saat ini, juga otomatis membuat kita tahu dengan bagaimana diri kita sebenarnya dan apa yang sebenarnya kita inginkan. Mengenal diri sendiri adalah hal paling basic yang harus dilakukan, bahwa kita itu orang yang seperti apa, dan kepribadian seperti apa juga. Namun, terkadang dengan adanya media sosial saat ini membuat kita menjadi tidak mengenali diri sendiri, bahkan tidak tahu potensi apa yang ada pada diri kita. Potensi diri merupakan kemampuan atau kekuatan diri seseorang baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud. Akan tetapi potensi diri ini belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal oleh seseorang. Karena banyak orang yang bahkan tidak mengenali potensinya sendiri. Kata potensi berasal dari serapan dari bahasa Inggris, yaitu *potencial*. Artinya ada dua kata, yaitu, (1) kesanggupan; tenaga (2) dan kekuatan; kemungkinan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, definisi potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Intinya, secara sederhana, potensi adalah sesuatu yang bisa kita kembangkan (Majdi, 2007:86).

Keterampilan berbicara dan menulis merupakan dua aspek yang sangat penting dalam pengembangan diri. Kemampuan berbicara dengan percaya diri dan menulis dengan jelas bukan hanya keterampilan komunikasi, tetapi juga kunci untuk menggali potensi diri. Kita akan perlu menjelajahi bagaimana pengembangan dua keterampilan ini, sehingga dapat membuka pintu menuju potensi diri yang lebih besar. Keterampilan berbicara memungkinkan kita untuk menyampaikan ide, pendapat, dan gagasan kita kepada orang lain secara langsung. Keterampilan menulis membuat kita mampu untuk menyampaikan ide dan pendapat kita kepada orang lain secara tidak langsung. Baik keterampilan menulis maupun berbicara, merupakan dua hal yang penting untuk berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sosial.

Seni menulis sampai menghasilkan karya akan bermanfaat bagi manusia yang secara terus-menerus berupaya mempelajarinya. Praktik menulis bukan hanya diperlukan untuk menyelesaikan skripsi atau disertasi, tetapi yang lebih utama adalah menyampaikan pesan melalui gagasan dalam sebuah karya yang bermanfaat bagi masyarakat pembaca. Jika kita sering menulis berarti berusaha mencari kebenaran. Sedikit hasil karya yang bermanfaat dan mengalir dalam kehidupan manusia bila seni menulis tidak diminati dan diimplementasikan menjadi kenyataan. Tak ada sesuatu yang berharga andai belum tertulis secara nyata. Menguasai ilmu pengetahuan dengan membaca, dan menulis sejatinya menjadi langkah kedua setelah dibaca. Berbicara sebagai suatu aktivitas yang dilakukan setiap hari dapat digunakan sebagai sarana untuk mengomunikasikan ide, gagasan, maupun pendapat kepada orang lain. Dengan berbicara juga diharapkan mampu memberikan manfaat kepada diri sendiri maupun orang lain seperti mengajak untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat, memberikan motivasi, bahkan menjadi sebuah profesi bagi diri sendiri (penyiar, MC, presenter, dan sebagainya).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Potensi diri yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Sederhananya, jangan pernah berhenti mencari kelebihan diri. Kelebihan bisa berubah mengikuti waktu, dan dengan demikian definisi konsep diri tentang diri sendiri pun berubah, tetapi jangan pernah berhenti mencari. Kelebihan bukan hanya untuk menyeimbangkan kekurangan, tetapi alasan utama untuk tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Membandingkan diri dengan orang lain dapat menimbulkan kekecewaan. Orang yang dipenuhi kekecewaan tidak bisa berfokus pada mantra "menjadi diri sendiri" karena terlalu sibuk ingin menjadi orang lain. Ada usaha yang dapat kita lakukan dengan mudah untuk mengembangkan potensi diri kita, yakni dengan memulai dari apa yang kita lakukan sehari-hari, seperti membaca dan menulis. Berbicara dan menulis merupakan aktifitas atau kegiatan berbahasa yang produktif karena mampu bersifat menghasilkan sesuatu. Bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan dalam berbicara merupakan kegiatan ragam lisan, sedangkan menulis merupakan kegiatan berbahasa ragam tulis yang mengedepankan ide-ide berpikir yang dituangkan dalam bentuk tulis. Sehingga dapat diidentifikasi bahwa menulis merupakan kegiatan berbahasa tak langsung, sedangkan berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat langsung. Hal ini menandakan penulis dan pembicara sama-sama mempunyai peran sebagai pemberi pesan kepada pihak lain. Informasi yang disampaikan melalui media tulisan dapat diperoleh dari hasil berbicara maupun membaca. Sebaliknya, seseorang berbicara dapat mengambil konsep atau informasi dari hasil tulisan sendiri atau orang lain. Keterampilan berbicara dan menulis ialah dua keterampilan berbahasa yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Kedua keterampilan ini saling berkaitan dan saling melengkapi. Keterampilan berbicara memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain secara langsung, sedangkan keterampilan menulis memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung. Dengan kata lain, melalui keterampilan berbicara dan menulis kita dapat menjadi jalan bagi kita untuk mengembangkan potensi diri. Keterampilan berbicara dan menulis memungkinkan kita untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan pendapat kepada orang lain dengan jelas dan efektif. Sehingga dapat memudahkan kita dalam berkomunikasi. Dalam Keterampilan berbicara dan menulis membutuhkan kemampuan berpikir kritis untuk mengorganisasikan ide dan informasi secara logis. Jika terbiasa berfikir kritis, maka kemampuan berpikir kritis kita akan meningkat. Keterampilan berbicara dan menulis dapat membantu kita untuk memahami materi pelajaran dan informasi dengan lebih baik. Bahkan dalam hal pekerjaan pun, keterampilan berbicara dan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dicari oleh banyak perusahaan.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis agar dapat dimanfaatkan untuk menggali potensi diri, antara lain: Berlatih secara rutin. Semakin banyak kita berlatih, maka akan semakin baik kemampuan kita. Untuk kegiatan yang dapat dilakukan sehari-hari adalah membaca buku dan artikel. Membaca buku dan artikel dapat membantu kita menambah kosakata dan meningkatkan pemahaman bahasa. Mengamati orang lain berbicara dan menulis. Kita dapat memanfaatkan hal-hal positif disekitar kita. Seperti mengamati orang lain yang memiliki keterampilan berbicara dan menulis yang baik. Hal tersebut bisa menjadi pelajaran yang berharga bagi kita. Mencari bantuan ahli. Kelebihan dan kekurangan setiap orang berbeda-beda. Jika kita mengalami kendala atau kesulitan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis, kita dapat memanfaatkan tenaga ahli yang ada. Kita dapat mencari bantuan guru, tutor, maupun pelatih.

Dalam hal mengembangkan potensi diri melalui keterampilan berbicara dan menulis kita juga dapat melakukan hal-hal yang tampak sederhana dan mudah, tetapi sebenarnya memiliki manfaat yang sangat besar. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara, kita dapat berlatih berbicara di depan cermin atau dengan orang lain. Jika ingin lebih berkembang lagi, kita juga dapat mengikuti kursus publik speaking, bahkan bergabung dengan klub debat. Untuk meningkatkan keterampilan menulis, hal yang dapat kita lakukan adalah rajin berati menulis atau menulis setiap hari. Kita dapat membaca buku atau artikel tentang teknik penulisan yang baik, ataupun dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Sebagai seorang mahasiswa tentu akan banyak pengalaman yang dilalui. Baik berbicara maupun menulis. Oleh karena itu kita harus terampil dalam kedua bidang tersebut. Berbicara terbagi oleh dua jenis. Pembicaraan yang hanya dilakukan oleh dua individu disebut personal. Interaksi itu bisa berbentuk bertukar pikiran, idea ataupun komunikasi verbal. Sedangkan intrapersonal adalah kita berbicara di depan banyak orang untuk menyampaikan pendapat, pikiran atau hal lainnya. Untuk berbicara secara intrapersonal diperlukan komunikasi non verbal, sebab agar tidak terjadinya miskomunikasi. Non verbal sendiri merujuk pada gestur tubuh atau bahasa tubuh dan micro expression yakni ekspresi wajah. Hal ini diperlukan guna menggali potensi diri kita. Dan untuk menggali potensi diri tentu nya dibutuhkan proses yang panjang untuk dilalui, tantangan yang besar untuk dihadapi, tapi itu semua akan membentuk diri kita nanti nya menjadi sebuah hasil dari sebuah pengalaman yang berharga. Dengan mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis, maka secara sadar kita telah menggali potensi diri yang ada pada kita. Dan hal ini merupakan hal yang baik dan berdampak positif dalam diri setiap orang dan akan berguna bagi masa depannya.

## **KESIMPULAN**

Potensi diri merupakan kemampuan atau kekuatan diri seseorang baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, akan tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal oleh seseorang. Keterampilan berbicara dan menulis merupakan dua aspek yang sangat penting dalam pengembangan diri. Dalam hal mengembangkan potensi diri melalui keterampilan berbicara dan menulis kita juga dapat melakukan hal-hal yang tampak sederhana dan mudah, tetapi sebenarnya memiliki manfaat yang sangat besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.  
Carnegie, D. (2022). *How to win friends and influence people*. DigiCat.  
Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.

- Ishak, S. (2014). *Cara Menulis Mudah*. Elex Media Komputindo.
- Mai Yuliastri Simarmata, Q. (2017). *Keterampilan Berbicara Menjadi Sebuah Profesi*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 6(1), 1-9.